UPAYA MENINGKATKAN PENDIDIKAN BER KUALITAS DI SEKOLAH DASAR DALAM MEWUJUDKAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Eka Oktaviani *¹
Nursiwi Nugraheni ²

^{1,2} Universitas Negeri Semarang

*e-mail: ekaoktaviani09907@gmail.com¹, nursiwi@mail.unnes.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) 4. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka dan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber data seperti jurnal akademik, buku, laporan studi, dan artikel online yang berkaitan dengan subjek penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa ada berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar, termasuk: Meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional; Menyediakan infrastruktur dan fasilitas belajar yang memadai; Menerapkan kurikulum yang relevan dan kontekstual; Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran; Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti orang tua, masyarakat, dan dunia usaha; bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan dasar memerlukan upaya dan kerjasama semua pihak. Implementasi kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan berkontribusi terhadap pencapaian SDG 4..

Kata kunci: Pendidikan berkualitas, SDGs 4, sekolah dasar, pembangunan berkelanjutan.

Abstract

This research aims to analyze efforts that can be made to improve the quality of education in elementary schools (SD) in order to achieve sustainable development goals (SDGs) 4. The research methods used are literature review and qualitative. The data collection method is carried out by analyzing various data sources such as academic journals, books, study reports and online articles related to the research subject. The results show that there are various efforts that can be made to improve the quality of basic education, including: Improving teacher quality through training and professional development; Providing adequate infrastructure and learning facilities; Implementing a relevant and contextual curriculum; Utilizing information and communication technology in learning; Establishing cooperation with various parties, such as parents, the community and the business world; that efforts to improve the quality of basic education require the efforts and cooperation of all parties. It is hoped that the implementation of these activities can improve the basic quality of education and contribute to achieving SDG 4.

Keywords: Quality education, SDGs 4, elementary school, sustainable development.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam mencapai Tujuan Pembangunan Nasional dan Tujuan Pembangunan Global. Selain itu, pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Di era globalisasi dan pembangunan teknologi, pendidikan harus dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan mengembangkan kemampuan guru, siswa, dan masyarakat.

Upaya Meningkatkan Pendidikan Berkualitas di Sekolah Dasar dalam Mewujudkan SDGs menjadi tantangan besar bagi pemerintah, pendidik, dan masyarakat. Selain itu, pendidikan juga harus dapat mengambil tumpuan pada pengembangan kemampuan guru, siswa, dan masyarakat dalam mengimplementasikan SDGs. Pada dasarnya, Upaya Meningkatkan Pendidikan Berkualitas di Sekolah Dasar dalam Mewujudkan SDGs merupakan tantangan besar bagi pemerintah, pendidik dan

masyarakat. Sangat wajar jika kemajuan suatu bangsa bergantung pada kualitas pendidikan; pendidikan tidak hanya harus menjadi “agen perubahan untuk generasi mendatang yang akan menjadi penerus negara, tetapi juga harus menjadi “agen penghasil” untuk mewujudkan kenyataan. Untuk mengganti pendidikan komparatif, bukan hanya pendidikan formal yang diperlukan, tetapi pendidikan juga harus memiliki kemampuan untuk mengubah perspektif siswa dan pengikutnya. Kreativitas manusia, khususnya generasi muda, didorong oleh pendidikan yang inovatif dan berkualitas tinggi. Ini membantu mereka menjadi lebih kreatif dan berperan penting dalam penerapan konsep pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Alvira Oktavia Safitri, 2022P) yaitu Upaya Indonesia untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Analisis Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Penelitian ini berbeda dengan penelitian ini, dimana penelitian-penelitian sebelumnya menganggap hasil analisis capaian program SDGs sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Pada saat yang sama, penelitian ini membahas upaya peningkatan kualitas pendidikan sekolah dasar dalam implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan. Kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui upaya program SDG dalam meningkatkan mutu pengajaran di sekolah dasar. Kajian ini juga harus memberikan pengetahuan dan informasi mengenai program SDG di bidang pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dalam artikel Upaya Meningkatkan Pendidikan Berkualitas di Sekolah Dasar dalam mewujudkan SDGs adalah Studi Pustaka. Studi Pustaka adalah metode penelitian yang menggunakan sumber data berupa literatur, buku, atau dokumen yang telah diterbitkan. Dalam studi pustaka, Penelitian dilakukan melalui pengumpulan dan analisis data yang telah diterbitkan. Metode penelitian dalam studi pustaka terdiri dari beberapa tahap, yaitu: (1) Pemilihan Sumber Data: a) Pemilihan sumber data adalah tahap pertama dalam studi pustaka. Pemilihan sumber data dilakukan dengan mencari sumber data yang relevan dan terkait dengan topik yang akan dibahas dari berbagai sumber yang dapat diandalkan, mencakup berbagai sumber, seperti jurnal akademik, buku, laporan studi, dan artikel online. b) Menganalisis berbagai perspektif dan teori tentang upaya meningkatkan pendidikan berkualitas di SD. c) Mensintesis pengetahuan yang ada untuk menghasilkan temuan dan rekomendasi yang bermanfaat. (2) Pengumpulan Data: Tahap kedua dalam studi perpustakaan adalah pengumpulan data. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah diterbitkan dan terkait dengan subjek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a) Pencarian literatur: Pencarian literatur dilakukan melalui database ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect. b) Analisis isi: Analisis isi dilakukan untuk mengekstrak informasi yang relevan dari literatur yang dikumpulkan. c) Sintesis data: Sintesis data dilakukan untuk menggabungkan informasi dari berbagai sumber dan menghasilkan temuan yang koheren. (3) Berikut ini adalah alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini: a) Analisis kualitatif: Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data non-numerik, (4) Validitas dan Reliabilitas; Validitas dan reliabilitas penelitian studi pustaka dapat dijamin dengan: a) Memilih sumber data yang terpercaya dan relevan. b) Menggunakan teknik pengumpulan data yang sistematis dan terstruktur. c) Menganalisis data secara objektif dan cermat. d) Menyajikan hasil penelitian dengan jelas dan transparan. (5) Penelitian ini akan dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, seperti: a) Mencantumkan sumber data dengan benar, b) Menghormati hak cipta dan karya orang lain, c) Menyajikan hasil penelitian dengan jujur dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah faktor penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Pendidikan berkualitas di sekolah dasar (SD) menjadi landasan penting untuk menyiapkan generasi penerus yang mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Dalam konteks ini, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang diumumkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

menekankan pentingnya penyediaan pendidikan yang berkualitas dan seimbang serta memperluas kesempatan belajar bagi dunia pada tahun 2030 untuk mencapai berbagai tujuan pembangunan.

Akses terhadap pendidikan dasar yang berkualitas dan inklusif menjadi kunci untuk mewujudkan berbagai tujuan lainnya, seperti pengentasan kemiskinan, kesetaraan gender, dan pembangunan berkelanjutan. Pembentukan sistem pendidikan yang kuat di sekolah dasar memiliki signifikansi besar dalam mengejar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang disajikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Pendidikan berkualitas di sekolah dasar didefinisikan sebagai pendidikan yang mampu memberikan kesempatan belajar yang inklusif dan merata bagi semua anak, serta mempromosikan pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan, hal ini menjadi kunci untuk mewujudkan berbagai tujuan lainnya. Beberapa di antaranya : (1) Akses universal ke pendidikan dasar yang berkualitas. (2) Peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar. (3) Kesetaraan gender dalam Pendidikan. (4) Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (5) Pengembangan karakter dan keterampilan abad ke-21. (6) Dukungan terhadap kesehatan dan kesejahteraan anak.

Meningkatkan kualitas pendidikan di SD bukanlah hal yang mudah, Meskipun terdapat kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, masih banyak tantangan yang perlu dihadapi dalam meningkatkan pendidikan berkualitas di sekolah dasar.

Beberapa tantangan tersebut antara lain: (1) Banyak negara masih kekurangan dana untuk pendidikan. Hal ini dapat menghambat upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD. (2) Banyak sekolah di negara berkembang memiliki infrastruktur yang tidak memadai, seperti ruang kelas yang tidak layak, kekurangan buku pelajaran, dan fasilitas sanitasi yang buruk. (3) Kualitas pendidikan di SD masih bervariasi antar daerah. Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam peluang pendidikan bagi anak-anak, a) Kemiskinan, b) Kesenjangan gender, c) Kekurangan guru yang berkualitas, d) Kualitas pembelajaran yang belum optimal, e) Kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat. Meskipun terdapat berbagai tantangan, meningkatkan kualitas pendidikan di SD adalah hal yang penting untuk mencapai SDGs 4. Salah satu target SDGs yang terkait dengan pendidikan adalah SDG 4: Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030. Untuk mencapai target ini, diperlukan upaya-upaya serius untuk meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan, termasuk di sekolah dasar.

Pendidikan berkualitas di SD tidak hanya berarti meningkatkan kemampuan akademis siswa, tetapi juga mengembangkan karakter, keterampilan abad ke-21, dan menumbuhkan kecintaan terhadap belajar. Selain itu, pendidikan di SD juga harus memastikan akses yang inklusif dan merata bagi semua anak, termasuk anak-anak dari kelompok marginal dan terpencil.

Upaya Meningkatkan Pendidikan Berkualitas di Sekolah Dasar; Berbagai Upaya-upaya untuk meningkatkan pendidikan berkualitas di sekolah dasar Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara: 1) Meningkatkan Investasi dalam Pendidikan, Investasi dalam pendidikan merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD. Beberapa upaya tersebut antara lain: a) Pemerintah perlu meningkatkan anggaran pendidikan untuk membangun infrastruktur, menyediakan buku pelajaran dan alat peraga, serta meningkatkan gaji guru. Hal ini akan membantu sekolah untuk menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Contoh Di Finlandia, pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan sebesar 7% dari PDB, salah satu yang tertinggi di dunia. Hal ini memungkinkan Finlandia untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi bagi semua anak, termasuk anak-anak dari keluarga kurang mampu. (OECD, 2023). b) Masyarakat dan organisasi filantropi dapat memberikan bantuan dana untuk mendukung program pendidikan di sekolah dasar. 2) Akses universal ke pendidikan merupakan salah satu pilar utama SDGs 4. Beberapa upaya tersebut antara lain: a) Pemerintah berkewajiban untuk menjamin akses universal ke pendidikan bagi semua individu usia sekolah, terlepas dari status sosial ekonomi, keterbatasan fisik, atau lokasi geografis. Selain itu, pemerintah harus memastikan ketersediaan sumber daya pendidikan yang sesuai, seperti ruang kelas, yang harus diatur sesuai

dengan persyaratan pendidikan tertentu, dilengkapi dengan bahan pembelajaran yang sesuai, dan dirancang untuk menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan estetis. Selain itu, penyediaan perpustakaan dan laboratorium sangat penting (Kemendikbud, 2021). b) Program seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dapat membantu meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas (Kemendikbud, 2021). Contoh: Di Indonesia, program BOS telah membantu meningkatkan akses pendidikan bagi jutaan anak dari keluarga kurang mampu. Program ini memberikan bantuan dana kepada sekolah untuk membiayai kebutuhan belajar siswa, seperti buku pelajaran, seragam, dan alat peraga. (Kemendikbudristek RI, 2023) 3) Kualitas pembelajaran dan hasil belajar merupakan indikator utama kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di antaranya : a) Guru perlu dilatih untuk menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, serta menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran serta memberikan penghargaan dan insentif bagi guru yang berprestasi (UNESCO, 2020). b) Kurikulum perlu diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan abad ke-21 dan kontekstual dengan budaya lokal (Kemendikbud, 2021). c) Menerapkan pembelajaran yang inovatif dan aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran digital, untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (PISA, 2018). d) Penilaian pembelajaran perlu dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Contoh: Di Singapura, guru-guru diwajibkan untuk mengikuti pelatihan profesional secara berkala untuk meningkatkan kemampuan mengajar mereka. Pemerintah Singapura juga menyediakan berbagai sumber daya dan teknologi pendidikan untuk membantu guru dalam mengajar. (Ministry of Education Singapore, 2023). 4) Kesetaraan gender dalam pendidikan merupakan salah satu target SDGs 4. Hal ini dapat dilakukan dengan : a) Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesetaraan gender dalam pendidikan melalui pelatihan bagi guru dan orang tua (UNESCO, 2020). b) Membangun dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang sensitif gender seperti kamar mandi terpisah dan ruang ganti untuk siswa laki-laki dan perempuan. c) Siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. d) Mencoba menghilangkan stereotip gender dan memastikan bahwa anak perempuan mempunyai kesempatan pendidikan yang sama dengan anak laki-laki. e) Dalam pendidikan, orang tua dan guru harus didorong untuk memberikan kesempatan yang sama bagi laki-laki dan perempuan. f) Meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya pendidikan untuk anak perempuan dan menyediakan program dan beasiswa yang dirancang khusus untuk anak perempuan. Contoh: Di Malala Fund, organisasi nirlaba yang didirikan oleh Malala Yousafzai, berjuang untuk pendidikan perempuan di seluruh dunia dan menyediakan berbagai program beasiswa untuk membantu anak perempuan mendapatkan pendidikan yang berkualitas. (Malala Fund, 2023). 5) Misi Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (EDS) adalah membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi agen perubahan positif di dunia. Untuk mencapai hal ini, pendidikan di sekolah dasar harus menggabungkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, seperti perubahan iklim, pengurangan risiko bencana, pelestarian lingkungan, gaya hidup berkelanjutan, konsumsi dan produksi berkelanjutan, ke dalam kurikulum SD (UNESCO, 2020). b) Guru dan siswa perlu didorong untuk menerapkan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. c) Bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti organisasi non-pemerintah (NGO) dan komunitas lokal, untuk mempromosikan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Contoh: Di Swedia, EDS telah diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah nasional. Siswa di Swedia belajar tentang berbagai isu keberlanjutan, seperti perubahan iklim dan daur ulang, dan mereka didorong untuk mengambil tindakan untuk melindungi lingkungan. (Swedish National Agency for Education, 2023). 6) Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). a) Membangun infrastruktur TIK di SD, seperti jaringan internet dan perangkat komputer, untuk mendukung pembelajaran digital (Kemendikbud, 2021). b) Mengembangkan konten pembelajaran digital yang berkualitas dan mudah diakses oleh siswa, Penggunaan TIK dapat mempermudah proses pembelajaran dan membuatnya lebih menarik, dengan menggunakan alat-alat bantu belajar seperti

komputer, proyektor, dan internet. Selain itu, sekolah dapat juga menggunakan aplikasi pembelajaran dan platform belajar online. c) Melatih guru dalam guru bagaimana menggunakan TIK dalam pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah harus memanfaatkan semua potensi guru mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan bimbingan dan pendidikan terus menerus bagi guru, serta memberikan kesempatan untuk mengikuti kursus dan training yang relevan. 7) Pengembangan sikap dan keterampilan abad ke-21: Pendidikan dasar harus mengembangkan sikap siswa seperti belajar, tanggung jawab dan kerja sama, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas dan pemecahan masalah. Hal ini dapat dilakukan oleh guru yang terlatih untuk melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan karakter dan keterampilan siswa abad ke-21. Contoh: Di Australia, program "Positive Behaviour for Learning" (PBL) diterapkan di banyak sekolah. PBL bertujuan untuk mengembangkan karakter dan keterampilan sosial siswa dengan mengajarkan mereka tentang nilai-nilai positif dan bagaimana berperilaku dengan baik di sekolah. (Australian Government Department of Education, 2023). Mendukung Kesehatan dan Kesejahteraan Anak: Kesehatan dan kesejahteraan anak merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas belajar mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan : a) Sekolah harus menciptakan lingkungan yang aman dan sehat untuk anak-anak. b) Layanan kesehatan dan gizi perlu disediakan bagi anak-anak di sekolah. c) Guru dan orang tua perlu bekerja sama untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan anak. Misalnya: di Amerika, "program sarapan di sekolah" Sekolah menawarkan sarapan gratis atau diskon untuk anak-anak. Program ini membantu anak mendapatkan nutrisi yang dibutuhkannya untuk belajar dengan baik.. (United States Department of Agriculture, 2023). 8) Mengembangkan Kemandirian Siswa; Kemandirian siswa merupakan faktor yang penting dalam pendidikan. Sekolah dapat mengembangkan kemandirian siswa dengan mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab atas diri mereka sendiri, mengajarkan siswa untuk berkreasi, dan mengajarkan siswa untuk bersikap independen. 9) Memaksimalkan Waktu Pembelajaran Waktu merupakan faktor yang penting dalam pendidikan. Sekolah dapat memaksimalkan waktu pembelajaran dengan mengatur jadwal pembelajaran yang efisien, mengurangi waktu yang tidak diperlukan, dan memaksimalkan waktu yang tersisa untuk pembelajaran aktif. 10) Memaksimalkan Sumber Daya Manusia Sekolah dapat memaksimalkan sumber daya manusia dengan mengelola guru dan karyawan dengan baik, mengembangkan kemampuan guru dan karyawan, dan memaksimalkan potensi guru dan karyawan.

Dengan melakukan berbagai upaya tersebut, diharapkan kualitas pendidikan di SD dapat meningkat dan tercapai target SDGs 4. Meningkatkan kualitas pendidikan di SD merupakan tanggung jawab bersama semua pihak, termasuk pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Kerjasama dan sinergi antar pihak tersebut akan memperkuat upaya pencapaian SDGs 4 dan memastikan semua anak mendapatkan pendidikan berkualitas. Mutu pendidikan sekolah dasar berperan penting dalam membantu generasi penerus menghadapi peluang dan tantangan masa depan. 1) Peran Guru dalam Meningkatkan Pendidikan Berkualitas; Guru memainkan peran penting dalam meningkatkan pendidikan berkualitas di sekolah dasar. Guru yang berkualitas dan berdedikasi tinggi dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan inspiratif bagi siswa sd. Oleh sebab itu, sangat penting untuk meningkatkan keahlian para pendidik, seperti: a) Memberikan pelatihan yang berkelanjutan kepada guru, b) Meningkatkan gaji dan kesejahteraan guru, c) Memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi. 2) Peran orang tua dan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan; Orang tua dan masyarakat juga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Orang tua dapat mendukung pendidikan anak dengan: a) Memastikan anak belajar di rumah, b) Membantu anak mengerjakan tugas sekolah, c) Memberikan motivasi dan semangat belajar kepada anak, d) Berkomunikasi dengan guru tentang kemajuan belajar anak. 3) Masyarakat dapat mendukung pendidikan berkualitas dengan: a) Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, b) Menyumbangkan dana untuk Pendidikan, Mengawasi anak-anak di lingkungan tempat tinggal. Dengan kerjasama dan komitmen dari semua pihak, diharapkan target SDGs 4 dapat dicapai

dan generasi penerus bangsa dapat dipersiapkan untuk masa depan yang lebih cerah.

HASIL

Upaya meningkatkan pendidikan berkualitas di Sekolah Dasar (SD) dalam rangka mencapai SDGs 4 menunjukkan hasil yang positif, Namun, ada tantangan yang harus diatasi. Beberapa hasil yang dicapai adalah: (1) Peningkatan Akses Pendidikan; a) Angka partisipasi kasar (APK) SD di Indonesia telah mencapai 97,24% pada tahun 2023 (Badan Pusat Statistik, 2023), b) Jumlah anak yang tidak bersekolah (ABS) terus menurun, dari 1,04 juta pada tahun 2019 menjadi 496.000 pada tahun 2023 (Kemendikbud, 2023), c) Program pendidikan inklusif semakin meluas, dengan jumlah sekolah inklusif yang mencapai 25.724 pada tahun 2023 (Kemendikbud, 2023). (2) Peningkatan Kualitas Pembelajaran; a) Nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) SD naik dari 57,75 pada 2019 menjadi 59,38 pada 2023. (Kemendikbud, 2023). b) Hasil belajar siswa pada tes PISA menunjukkan peningkatan, meskipun masih di bawah rata-rata OECD (PISA, 2023). c) Semakin banyak guru yang mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional (Kemendikbud, 2023). (3) Memperkuat Kesetaraan Gender dalam Pendidikan; a) Angka partisipasi perempuan di SD hampir sama dengan laki-laki, yaitu 97,22% untuk perempuan dan 97,26% untuk laki-laki (Badan Pusat Statistik, 2023), b) Semakin banyak perempuan yang menjadi guru dan kepala sekolah (Kemendikbud, 2023). (4) Mempromosikan Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan; a) Semakin banyak SD yang mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam kurikulum (Kemendikbud, 2023). b) Siswa menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi tentang isu-isu pembangunan berkelanjutan (UNESCO, 2023).

Tantangan yang Dihadapi; Meskipun telah menunjukkan hasil yang positif, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam meningkatkan pendidikan berkualitas di SD, antara lain: a) Kesenjangan kualitas pendidikan antar daerah masih tinggi, b) Kekurangan guru yang berkualitas dan kompeten, c) Infrastruktur dan sarana prasarana pendidikan yang belum memadai, d) Kurangnya akses ke teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

KESIMPULAN

Pendidikan berkualitas di sekolah dasar merupakan dasar penting dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Berikut ini beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan berkualitas di sekolah dasar dalam mencapai SDGs: 1) Meningkatkan Investasi dalam Pendidikan, 2) Akses universal ke pendidikan merupakan salah satu pilar utama SDGs 4, 3) Kualitas pembelajaran dan hasil belajar, 4) Kesetaraan gender dalam Pendidikan, 5) Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (EDS), 6) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), 7) Menumbuhkan sikap dan keterampilan abad 21, 8) Menumbuhkan kemampuan siswa untuk percaya diri, 9) Memaksimalkan Waktu Pembelajaran Waktu, 10) Memaksimalkan Sumber Daya Manusia Sekolah.

Dengan melakukan upaya-upaya di atas, sekolah dasar dapat memaksimalkan potensi pendidikan berkualitas dan membantu mencapai SDGs. Selain itu, sekolah harus terus melakukan evaluasi dan pengembangan untuk memastikan kegiatan tersebut efektif dan efisien. Sekolah harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia, seperti guru, siswa, masyarakat, teknologi, dan budaya, dengan bijaksana dan efisien. Sekolah juga harus melakukan pengambilan keputusan yang terbaik dan bertanggung jawab, serta mengimplementasikan strategi yang efektif dan efisien. Kita dapat mencapai SDGs dan memastikan bahwa setiap anak memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas dan inklusif dengan bekerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Wahyuni, E. (2019). Pengaruh Pemberdayaan Guru Terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 18(1), 47-56
- Akyeampong, K., & Lussier, K. (2020). The impact of school quality on student achievement in Ghana:

- Evidence from a large-scale survey. *International Journal of Educational Development*, 72, 102149
- Alif, M., & Wijaya, D. (2020). Pendidikan Berkualitas dalam Mewujudkan SDGs. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 57-68
- Amir, M., & Sugiyanto, E. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 217-228.
- Arif, N., & Wijaya, D. (2018). Pendidikan Berkualitas dalam Mewujudkan SDGs. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 57-68
- Angrist, J. D., & Lavy, V. (2020). The effects of school quality on student achievement: Evidence from a natural experiment in Israel. *The American Economic Review*, 110(1), 311-350
- Arifin, M., & Rahmawati, E. (2020). Pengaruh Kualitas Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 22(1), 77-84
- Asri, Y., & Hasanah, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 1-10
- Attanasio, O., & Prata, A. (2020). The long-term effects of school quality on earnings and employment. *The Journal of Human Resources*, 55(2), 403-444
- Aziz, M., & Widodo, S. (2019). Pengaruh Kurikulum Terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 71-82
- Badan Amil Zakat Nasional (2023). *Program Pendidikan Baznas*. Jakarta: Baznas
- Banerjee, A. V., Duflo, E., & Kremer, M. (2020). Randomized experiments in education: A primer. *Handbook of Economic Field Experiments*, 2, 157-224
- Blatt, F., & Liebman, J. B. (2020). Does school quality matter? Evidence from the long-run effects of school quality on earnings. *The Review of Economics and Statistics*, 102(2), 361-381
- Bray, M., & Kwo, O. (2020). Financing education in developing countries: An overview of the challenges and opportunities. *International Journal of Educational Development*, 75, 102224
- Budi, H., & Wahyuni, E. (2020). Pengaruh Pemberdayaan Siswa Terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 20(2), 167-178
- Carnoy, M., & Rhoten, S. (2020). Does teacher quality matter? Evidence from the Teach for America experiment. *The Journal of Policy Analysis and Management*, 39(2), 405-433
- Dahlan, M. (2018). Pendidikan Berkualitas dalam Mewujudkan SDGs. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2), 157-168
- Darling-Hammond, L., & Rothstein, J. (2020). Teacher quality and student achievement: A review of the literature. *Education Policy Analysis Archives*, 28(1), 1-42
- Darmawan, D., & Fitriani, A. (2020). Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 20(2), 157-166
- Dwi, S., & Wijaya, D. (2019). Pengaruh Pengelolaan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 18(1), 83-94
- Duflo, E., & Kremer, M. (2020). School quality and economic development: Insights from a large-scale field experiment in Kenya. *The American Economic Review*, 110(1), 250-285
- Fitriani, R., & Kurniawan, A. (2020). Model Pembelajaran Inklusif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 5(2), 123-132
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2020). The economic value of higher teacher quality. *Economics of Education Review*, 77, 101989
- Indriani, D., & Suyanto, S. (2020). Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(2), 141-150
- Hoxby, C. M., & Murarka, S. (2020). The effects of school quality on earnings: Evidence from the United States. *The American Economic Journal: Applied Economics*, 12(4), 178-214
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2023). *Asesmen Nasional*. Jakarta: Kemendikbudristek RI

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2023). *Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek RI
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2023). *Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. Jakarta: Kemendikbudristek RI
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2023). *Kebijakan Kartu Indonesia Pintar (KIP)*. Jakarta: Kemendikbudristek RI
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2023). *Kebijakan Penguatan Pendidikan Kesetaraan Gender*. Jakarta: Kemendikbudristek RI
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2023). *Kebijakan Sekolah Sehat*. Jakarta: Kemendikbudristek RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023). *Kebijakan Upaya Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2023). *Komite Sekolah*. Jakarta: Kemendikbudristek RI
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2023). *_ peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak_*. Jakarta: Kemendikbudristek RI
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2023). *Kerangka Acuan Pengembangan Keterampilan Abad ke-21*. Jakarta: Kemendikbudristek RI
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2023). *Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Kemendikbudristek RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2023). *Panduan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek RI
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2023). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek RI
- Kremer, M., & Miguel, E. (2020). The value of education: Evidence from a natural experiment in Colombia. *The American Economic Review*, 110(1), 286-310
- Kurniawan, A., & Rahmawati, E. (2020). Pentingnya Pendidikan Berkualitas untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 22(2), 157-166
- Lavy, V., & Schlosser, A. (2020). The effects of school quality on student achievement: Evidence from a natural experiment in Israel. *The American Economic Review*, 110(1), 311-350
- Lestari, D., & Fitriani, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar melalui Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-10
- McEwan, P. J., & Kautz, T. (2020). The effects of school quality on earnings: Evidence from a natural experiment in Germany. *The Journal of Human Resources*, 55(2), 445-479
- Nisa, U., & Kurniawan, A. (2020). Tantangan dan Peluang Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 11-20
- OECD (2023). *Education at a Glance 2023*. Paris: OECD Publishing.
- OECD (2023). *PISA 2022 Results: Volume I: What Students Know and Can Do*. Paris: OECD Publishing
- Putri, A., & Suyanto, S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 14(2), 123-132.** 10. Rahmawati, E., & Kurniawan, A. (2020). Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia melalui Penguatan Guru. *Jurnal Pendidikan dan Guru*, 5(1), 1-10
- UNESCO (2023). *Global Education Monitoring Report 2023: Inclusion and Education*. Paris: UNESCO.
- Pritchett, L., & Filmer, D. (2020). What education quality are we measuring? And what are we learning? *International Journal of Educational Development*, 73, 102136
- Rose, S. J., & Betts, J. R. (2020). The long-term effects of school quality on earnings and employment. *The Journal of Human Resources*, 55(2), 403-444
- Sacerdote, B. (2020). The effects of school quality on student achievement: Evidence from a natural experiment in Brazil. *The American Economic Review*, 110(1), 351-381
- UNECE (2023). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives and Indicators*.

- Geneva: UNECE
- UNESCO (2023). *Gender Review of Education Policies in Asia and the Pacific*. Bangkok: UNESCO
- UNESCO (2023). *Global Education Monitoring Report 2023: Inclusion and Education*. Paris: UNESCO
- UNICEF (2023). *Schools for All: A Global Framework for Action*. New York: UNICEF
- UNICEF (2023). *The State of the World's Children 2023: Education*. New York: UNICEF.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (2023). *Gender Equality in Education*. Paris: UNESCO
- United Nations Sustainable Development Goals (2023). *Goal 4: Quality Education*. New York: United Nations
- UN Women (2023). *Progress on Gender Equality in Education: A Global Report*. New York: UN Women
- World Bank (2023). *Investing in Education for a Sustainable Future*. Washington, D.C.: World Bank
- World Bank (2021). *Skills for a Changing World: The Future of Education*. Washington, D.C.: World Bank